Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* LITERASI KALAM BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 88 PALEMBANG

Hanifah Nur Agustin[1*], Ramanata Disurya[2], Kiki Aryaningrum[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
[*]Email: nuragustinhanifah@gmail.com, ramanatadisurya24@gmail.com, kikiaryaningrum86@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5436

Abstrak

Penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental design*) berbentuk *Nonequivalent Control Group Design* di SD Negeri 88 Palembang ini bertujuan meningkatkan hasil belajar IPAS materi "Daerahku dan Kekayaan Alamnya" kelas IV. Melalui teknik *purposive sampling*, kelas IV A (31 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall*, sedangkan kelas IV B (30 siswa) menjadi kelas kontrol dengan metode konvensional. Hasil analisis menunjukkan perbedaan capaian yang cukup signifikan antara kedua kelompok. Skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai angka 79,61, terbukti lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai sebesar 74,47. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3{,}435$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1{,}692$ dengan signifikansi $0{,}001 < 0{,}05$. Hasil ini membuat H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.

Kata Kunci: Media, *Flashcard*, Literasi, Kalam, *Wordwall*, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dibekali pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk menghadapi tantangan kehidupan serta berkontribusi dalam masyarakat.Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 dalam (Rukajat, 2024) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri.

Menurut (Tasya dkk., 2025) pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berperan penting mendorong kemajuan bangsa. Seiring perkembangan zaman, gagasan modern mengenai pendidikan terus muncul untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan masyarakat Di Indonesia, pendidikan dasar dituntut adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Hal ini diwujudkan melalui pengintegrasian teknologi informasi, penerapan pendekatan tematik, serta penguatan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, pendidikan dasar berperan sebagai pondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan abad ke-21.

Pada jenjang sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran yang diajarkan sangat beragam. Salah satu ciri khasnya adalah adanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bersifat multidisipliner karena menggabungkan unsur-unsur dari bidang IPA dan IPS.Menurut Purnawanto dalam (Mayangsari dkk., 2024) penggabungan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa peserta didik usia sekolah dasar cenderung memahami berbagai hal secara menyeluruh dan terpadu. Mereka masih berada pada tahap berpikir konkret, sederhana, holistik, dan komprehensif, namun belum mampu menguraikan secara rinci. Meskipun demikian, keberagaman materi pembelajaran seringkali menimbulkan kesulitan bagi peserta didik, khususnya pada aspek IPS yang mencakup kajian sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Kondisi ini semakin menantang karena guru

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

jarang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Akibatnya, siswa cenderung merasa jenuh, kurang termotivasi, dan mengalami hambatan dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 88 Palembang, ditemukan sejumlah permasalahan yang menghambat efektivitas pembelajaran IPAS di kelas IV. Hasil belajar siswa pada ulangan harian ditemukan dari 61 siswa ada 7 siswa yang dikatakan tuntas dan 54 siswa belum mengalami peningkatan atau masih standar pada pembelajaran IPAS materi IPS Hal ini dapat menyebabkan nilai yang diperoleh belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar karena variasi media pembelajaran yang digunakan masih sangat terbatas. Proses pembelajaran lebih banyak memanfaatkan papan tulis, buku tema, dan penjelasan guru, sehingga siswa merasa jenuh, kurang termotivasi, bahkan ada yang mengaku mengantukdan tidak fokus selama pelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik, di mana masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70, khususnya dalam memahami materi IPS yang bersifat abstrak.

Di sekolah telah menyediakan fasilitas pendukung berupa wifi, proyektor, dan televisi, akan tetapi pemanfaatannya belum optimal.Media yang bersifat interaktif dan menarik belum banyak dimanfaatkan sehingga suasana belajar kurang mampu menumbuhkan minat siswa. Keterbatasan waktu yang dimiliki pendidik juga menjadi hambatan dalam merancang variasi media yang lebih kreatif dan inovatif. Akibatnya pembelajaran IPAS belum sepenuhnya menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Media *flashcard* literasi kalam dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Menurut (Sidiasih dkk., 2024) *Flashcard Digital* memiliki kelebihan gambar yang lebih besar, serta guru hanya memerlukan satu gambar saja untuk semua siswa. Dengan menampilkan pada proyektor di depan kelas, siswa bisa lebih fokus pada gambar di depan kelas karena besar sehingga jelas dan menarik.Menurut (Hermansyah., dkk, 2023) media *flashcard* digital bersifat interaktif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memperoleh pengalaman belajar. Melalui media ini, siswa diperkenalkan pada teknologi yang memungkinkan mereka untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel, menarik, dan bermakna.Menurut (Handayani & Wanhar, 2026) *flashcard* menampilkan informasi dalam bentuk visual yang menarik sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Media ini juga mendorong keterlibatan aktif serta interaktif, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, flash card memiliki sifat fleksibel karena dapat diterapkan dalam berbagai strategi pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Media *flashcard* digital ini melalui *wordwall.*

Menurut (Vebrianto & Anwar, 2025) *wordwall* adalah platform berbasis web yang menyediakan beragam template permainan edukatif interaktif, seperti kuis pilihan ganda, teka-teki silang, pencocokan pasangan, hingga roda keberuntungan. Aktivitas-aktivitas tersebut dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang dipelajari.Menurut (Rahmawati dkk.,2025) mata pelajaran IPAS menuntut pemahaman konsep yang cukup kompleks, sehingga pemanfaatan *wordwall* dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan bernuansa permainan. Media ini sekaligus berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan materi sekaligus menilai tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS.Menurut (Andika & Adiwijaya, 2025) Wordwall merupakan salah satu teknologi pembelajaran interaktif berbasis daring yang dapat dimanfaatkan guru untuk merancang berbagai aktivitas edukatif. Platform ini menyediakan beragam bentuk permainan, seperti kuis, teka-teki silang, dan aneka permainan edukasi lainnya, yang berfungsi meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran digital berupa *flashcard* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik. Media ini dikolaborasikan dengan konsep literasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas IV Bab 5 Topik B, dengan materi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

'**Daerahku dan Kekayaan Alamnya'**. Materi tersebut membahas tentang hubungan antara kondisi geografis suatu daerah dengan jenis kekayaan alam yang dimilikinya, serta cara bijak dalam memanfaatkannya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji "Pengaruh Media *Flashcard* Literasi Kalam terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Palembang".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunkan metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2024) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang yang terdiri dari enam kelas, yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IV D, IV E dan IV F. Dari enam kelas yang ada, peneliti memilih kelas IV A dan kelas IV B sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas IV A mengalami permasalahan dalam pembelajaran IPAS, sehingga dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan penggunaan media *flashcard* literasi kalam. Sementara itu, kelas IV B dipilih sebagai kelas kontrol karena memiliki jumlah siswa yang seimbang serta kondisi kelas yang relatif stabil untuk dijadikan pembanding.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai pengumpulan data lainnya melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji independen sampel t-test. Kriteria pengujian independent sampel t-test ini diterima Ho: Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,025, serta tolak Ho: Jika signifikan (2 tailed) ≤ 0,025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Tabel 1. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelas Ekserimen

Nama	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*	Keterangan	Nama	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*	Keterangan
AA	70	83	Meningkat	MP	67	85	Meningkat
AK	72	87	Meningkat	MM	74	82	Meningkat
AS	68	83	Meningkat	MN	65	68	Belum tuntas
AA	74	85	Meningkat	MPF	76	80	Meningkat
AS	65	76	Meningkat	MRP	66	77	Meningkat
AW	66	88	Meningkat	MH	81	96	Meningkat
AS	67	77	Meningkat	NDC	61	72	Meningkat
CIS	75	84	Meningkat	NW	66	84	Meningkat
DS	78	79	Meningkat	PLM	62	78	Meningkat
DP	69	86	Meningkat	RDP	67	75	Meningkat
HK	71	74	Meningkat	RD	63	70	Meningkat
HP	68	87	Meningkat	RM	57	68	Belum tuntas
HN	73	81	Meningkat	SM	60	81	Meningkat
KW	66	77	Meningkat	SS	55	76	Meningkat
MA	72	83	Meningkat	YA	63	77	Meningkat
				YH	64	69	Belum tuntas
Jumlah Pretest 2.101				**Jumlah Posttest 2.468**			
Rata-Rata Pretest 67,77				**Rata-Rata Posttest 79,61**			

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pretest pada kelas eksperimen adalah 67,77, dengan rentang nilai antara 55 sebagai skor terendah dan 81 sebagai skor tertinggi. Setelah perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan dengan rata-rata 79,61, nilai minimum 68, dan maksimum 96. Keseluruhan data ini diperoleh dari 31 peserta didik yang mengikuti tes di kelas eksperimen.

Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelas Kontrol

Nama	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*	Keterangan	Nama	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*	Keterangan
RA	55	74	Meningkat	MP	53	73	Meningkat
PA	57	68	Belum tuntas	MA	58	69	Belum tuntas
AM	54	79	Meningkat	MB	56	82	Meningkat
AS	58	68	Belum tuntas	MG	54	68	Belum tuntas
AP	60	72	Meningkat	MP	60	74	Meningkat
DA	61	80	Meningkat	MF	61	77	Meningkat
EK	59	75	Meningkat	NA	54	80	Meningkat
GA	62	83	Meningkat	PD	66	84	Meningkat
HF	63	70	Meningkat	RT	60	71	Meningkat
IA	56	76	Meningkat	RY	66	75	Meningkat
KM	55	82	Meningkat	RA	53	70	Meningkat
MP	57	69	Belum tuntas	KH	57	83	Meningkat
MR	58	78	Meningkat	OP	50	72	Meningkat
MH	60	81	Meningkat	QA	50	73	Meningkat
MA	61	67	Belum tuntas	AF	47	69	Belum tuntas
Jumlah *Pretest* 1.703				**Jumlah *Posttest* 2.234**			
Rata-rata *Pretest* 56,77				**Rata-rata *Posttest* 74,47**			

Berdasarkan hasil pengolahan data pada kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata *pretest* sebesar 56,77, dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 66. Setelah pelaksanaan pembelajaran, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 74,47, dengan nilai minimum 67 dan maksimum 83. Keseluruhan data ini diperoleh dari 30 siswa yang mengikuti tes di kelas kontrol.

Uji Analisis Hasil Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut data hasil *posttest* yang diperoleh mencakup nilai siswa kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) di SD Negeri 88 Palembang.

Tabel 3. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama	Nilai *Posttest*	Keterangan	Nama	Nilai *Posttest*	Keterangan
AA	83	Tuntas	RA	74	Tuntas
AK	87	Tuntas	PA	68	Belum tuntas
AS	83	Tuntas	AM	79	Tuntas
AA	85	Tuntas	AS	68	Belum tuntas
AS	76	Tuntas	AP	72	Tuntas
AW	88	Tuntas	DA	80	Tuntas
AS	77	Tuntas	EK	75	Tuntas
CIS	84	Tuntas	GA	83	Tuntas
DS	79	Tuntas	HF	70	Tuntas
DP	86	Tuntas	IA	76	Tuntas
HK	74	Tuntas	KM	82	Tuntas
HP	87	Tuntas	MP	69	Belum tuntas
HN	81	Tuntas	MR	78	Tuntas
KW	77	Tuntas	MH	81	Tuntas
MA	83	Tuntas	MA	67	Belum tuntas

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

MP	85	Tuntas	MP	73	Tuntas
MM	82	Tuntas	MA	69	Belum tuntas
MN	68	Belum tuntas	MB	82	Tuntas
MPF	80	Tuntas	MG	68	Belum tuntas
MRP	77	Tuntas	MP	74	Tuntas
MH	96	Tuntas	MF	77	Tuntas
NDC	72	Tuntas	NA	80	Tuntas
NW	84	Tuntas	PD	84	Tuntas
PLM	78	Tuntas	RT	71	Tuntas
RDP	75	Tuntas	RY	75	Tuntas
RD	70	Tuntas	RA	70	Tuntas
RM	68	Belum tuntas	KH	83	Tuntas
SM	81	Tuntas	OP	72	Tuntas
SS	76	Tuntas	QA	73	Tuntas
YA	77	Tuntas	AF	69	Belum tuntas
YH	69	Belum tuntas			
Jumlah *Posttest* Eksperimen 2.468			**Jumlah *Posttest* Kontrol 2.234**		
Rata-rata *Posttest* 79,61			**Rata-rata *Posttest* 74,47**		

Dari tabel pemaparan hasil *posttest* pada kelas eksperimen di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh siswa adalah 79,61. Seluruh siswa sebanyak 31 orang memperoleh nilai dengan kategori tuntas maupun tidak tuntas. Skor terkecil adalah 68, sedangkan skor terbesar adalah 96.

Dari tabel hasil *posttest* kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 74,47. Skor terendah dicapai dengan nilai 67, sedangkan skor tertinggi adalah 83.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE.EKSPERIMEN	.100	31	.200*	.990	31	.989
POST.EKSPERIMEN	.086	31	.200*	.972	31	.573

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE.KONTROL	.099	30	.200*	.976	30	.713
POST.KONTROL	.111	30	.200*	.935	30	.067

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Seluruh nilai signifikansi dari kedua metode uji lebih besar daripada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR IPAS	Based on Mean	1.296	1	59	.260
	Based on Median	1.298	1	59	.259
	Based on Median and with adjusted df	1.298	1	53.182	.260
	Based on trimmed mean	1.318	1	59	.256

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test of Homogeneity of Variances*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,260. Sesuai dengan kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi α = 0,05, maka varians antar kelompok dinyatakan homogen. Dapat disimpulkan bahwa varians hasil belajar IPAS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen

Uji Hipotesis

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR IPAS	Kelas Eksperimen	31	79.61	6.510	1.169
	Kelas Kontrol	30	74.47	5.077	.927

Berdasarkan perhitungan, hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
HASIL BELAJAR IPAS	Equal variances assumed	1.296	.260	3.435	59	.001	5.146	1.498	2.149	8.144
	Equal variances not assumed			3.449	56.482	.001	5.146	1.492	2.158	8.135

Berdasarkan tabel hasil uji Independent Samples Test, diketahui bahwa nilai signifikansi Sig. (2-tailed) pada baris *Equal variances assumed* adalah 0,001. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} = 3,435 dengan df = 59, sedangkan nilai t_{tabel} = 1,692. Karena t hitung > t_{tabel} dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 88 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel. Kelas eksperimen (IV A) terdiri atas 31 siswa dan diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* literasi kalam berbasis *Wordwall.* Sementara itu, kelas kontrol (IV B) terdiri atas 30 siswa dan mengikuti pembelajaran tanpa menggunkanan media *flashcard*, hanya menggunakan literasi kekayaan alam. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 61 orang.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah serta melaksanakan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan pada kelas V A dengan jumlah 28 siswa. Instrumen yang diuji coba terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Tahapan uji coba meliputi uji validitas, uji reliabilitas,uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda untuk memastikan kualitas instrumen. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 15 soal dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, pretest diberikan kepada kedua kelas, yaitu kelas IV A (eksperimen) dan kelas IV B (kontrol), dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 67,77, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 56,77. Selanjutnya, kelas eksperimen

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall,* sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa media *flashcard*, hanya melalui literasi kekayaan alam. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar akhir. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen mencapai 79,61, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 74,47. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 88 Palembang. Hal ini terlihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov yaitu nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,200 dan 0,988, sedangkan untuk data *posttest* sebesar 0,200 dan 0,565. Sementara itu, pada kelas kontrol untuk data pretest nilai signifikansi adalah 0,200 dan 0,713, serta untuk data *posttest* sebesar 0,200 dan 0,067. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka data pretest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji homogenitas yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa pada perhitungan based on mean diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,260. Sesuai dengan kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka varians antar kelompok dinyatakan homogen. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,435$ dengan df = 59, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,692$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.Dengan demikian, hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media flashcard literasi kalam berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 88 Palembang.

Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran. Media ini berfungsi untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pada tahap awal, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman mereka melihat berbagai macam kekayaan alam di daerah tempat tinggal. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan pengetahuan awal dan mendorong siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menampilkan media *flashcard* berbasis *wordwall* sebagai sarana visual untuk memperkuat pemahaman siswa.

Pada tahap berikutnya, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus dijawab oleh siswa. Hasil pengerjaan LKPD menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menjawab dengan benar setelah mempelajari materi melalui media flashcard. Setelah itu, guru mengadakan sesi tanya jawab untuk memperjelas konsep dan memastikan siswa memahami materi tentang daerah dan kekayaan alamnya. Tahap selanjutnya guru mengajak siswa diskusi mengenai kekayaan alam daerah Palembang serta cara menjaga dan melestarikannya. Pada tahap terakhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran sehingga siswa memperoleh pemahaman yang utuh mengenai topik yang telah dipelajari.

Menurut pendapat (Rahma Zakia Choliza, 2024) media evaluasi pembelajaran *flashcard* berbasis *wordwall* telah memenuhi syarat dan dipandang layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dengan kriteria sangat layak. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian (Hasanah dkk., 2024.) Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* berbasis aplikasi *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Dengan penerapan media ini, guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Hal tersebut berdampak positif pada pencapaian hasil belajar siswa, karena mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

4. SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3{,}345$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1{,}692$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Pengaruh tersebut muncul karena pembelajaran dengan media ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Seluruh siswa terlibat secara langsung, tidak hanya mendengarkan, sehingga interaksi kelas menjadi lebih hidup. Kondisi ini membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, meningkatkan fokus, serta memudahkan otak dalam menyerap materi. Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* literasi kalam berbasis *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ajat Rukajat. (2024). *Landasan Pendidikan*. - Deepublish.

Andika, I. P. B., & Adiwijaya, P. A. (2025). *Analisis Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Ipas Di Kelas 5 Sdn 2 Banjarangkan*. *7*(1).

Handayani, R., & Wanhar, F. A. (2026). *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. *4*.

Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., Aisyah, N., & Ma'arif, U. (T.T.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasiwordwallpada Pembelajaran Ipas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.

Hermansyah., Dkk. (2023). *Pengunaan Flashcard Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidenreng.

Mayangsari, N., Khoirunnisa, K., Fitria, D., Fauziah, S., Rizkia, N. P., Hoiriyah, V. N., & Wasito, M. (2024). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, *4*(2), 202–209. Https://Doi.Org/10.54371/Jiepp.V4i2.433

Nila Kesumawati & Ichwan Aridanu. (2024). *Statistika Parametrik Penelitian Pendidikan* (Cetakan Keenam). Noerfikri Offset.

Rahma, C. Z. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran Flashcard Berbasis Wordwall*.

Rahmawati, Z. A., Handini, O., Mustofa, M., & Riyadi, U. S. (T.T.). *Pengaruh Platformwordwallberbasis Opentheboxterhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipas Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 01 Munggur*.

Sidiasih, N., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flashcard Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 279–294. Https://Doi.Org/10.14421/Njpi.2024.V4i1-17

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2 Ed.). Alfabeta, Bandung.

Tasya Aryati Sakinah, Rafiqah Alya, & Ahmad Azim. (2025). Pemikiran Modern Tentang Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 245–261. Https://Doi.Org/10.55606/Jubpi.V3i1.3597

Vebrianto, R., & Anwar, A. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Platform Wordwall Dalam Pembelajaran Ski: Systematic Literatur Rivew*. *5*(2).